

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI MELALUI
DEEP DIALOGUE PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
(PTK Pembelajaran Biologi di Kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Biologi



DONI PRASETYO

A 420 060 047

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di setiap negara pendidikan merupakan aspek yang sangat penting. Oleh karena itu perlu adanya penanganan yang serius dan sebaik-baiknya. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses membantu manusia dalam mengembangkan potensinya sehingga mampu mengatasi setiap permasalahan yang terjadi.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas hendaknya mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Guru diharapkan mampu menampilkan pembelajaran yang kreatif untuk menciptakan suasana kondusif dapat tercipta bila didukung oleh perilaku siswa yang mengarah pada kegiatan pembelajaran, di antaranya siswa fokus terhadap materi pelajaran, terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, serta tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Prestasi dan motivasi belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dan prestasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita

di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran biologi. Banyak siswa bermalas-malasan di dalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan, hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar, dan pengaruhnya secara langsung adalah pada menurunnya prestasi belajar mereka. Kesenjangan antara prestasi belajar dengan motivasi belajar siswa ini, salah satunya disebabkan karena tidak adanya komunikasi efektif selama proses pembelajaran serta tidak terciptanya suasana terbuka antara guru dan siswa. Sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran biologi, yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi dan motivasi belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dan prestasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran biologi. Banyak siswa bermalas-malasan

di dalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan, hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar, dan pengaruhnya secara langsung adalah pada menurunnya prestasi belajar mereka. Kesenjangan antara prestasi belajar dengan motivasi belajar siswa ini, salah satunya disebabkan karena tidak adanya komunikasi efektif selama proses pembelajaran serta tidak terciptanya suasana terbuka antara guru dan siswa. Sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran biologi, yang selanjutnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Permasalahan komunikasi di atas pada dasarnya berhubungan erat dengan masalah dialog. Proses belajar-mengajar adalah proses dialog, secara sederhana, dialog merupakan percakapan antara orang-orang, dan melalui dialog tersebut, dua masyarakat/kelompok atau lebih yang memiliki pandangan berbeda-beda bertukar ide, informasi dan pengalaman. Komunikasi interaktif, efektif dan penuh dengan keterbukaan akan memunculkan suasana yang lebih demokratis dan nyaman dalam proses pembelajaran, sehingga dengan dialog yang mendalam pendidik dan peserta didik akan jauh lebih mudah dalam mengidentifikasi kesulitan-kesulitan serta mencari solusi praktis untuk proses pembelajaran kedepannya. Suasana yang demokratis ini juga akan lebih memudahkan guru

dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang menekankan proses dialog adalah dengan menggunakan pendekatan *Deep Dialogue* (dialog mendalam),

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakanlah penelitian yang berjudul:
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI MELALUI *DEEP DIALOGUE* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUKOHARJO.

B. Pembatasan Masalah

1. Subjek Penelitian

Siswa kelas X.1 SMA N 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan materi ekosistem.

2. Objek Penelitian

Pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *deep dialogue*.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah peningkatan motivasi dan prestasi dalam pembelajaran biologi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan :

1. Apakah dengan pendekatan *Deep Dialogue* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran biologi?
2. Apakah dengan pendekatan *Deep Dialogue* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran melalui pendekatan *Deep Dialogue* yang dilakukan oleh guru biologi. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendiskripsikan prestasi belajar siswa.

Secara khusus tujuan penelitian ini dirinci menjadi dua yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan peningkatkan motivasi belajar biologi siswa melalui pendekatan *Deep Dialogue*.
2. Untuk mendiskripsikan peningkatkan prestasi belajar biologi siswa melalui pendekatan *Deep Dialogue*.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran biologi. Disamping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran biologi SMA.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran biologi, utamanya untuk upaya meningkatkan motivasi dan preatasi belajar biologi siswa

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi melalui pendekatan *Deep Dialogue*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran biologi.

- b. Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran biologi.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran biologi.
- d. Bagi Perpustakaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.